
Pengaruh Klaim, Pendapatan Premi, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2020-2023

***Rendy Brian Firnanta, Ria Dini Apriliasari, Ali Muhdor**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk membedah kinerja perusahaan asuransi umum dengan obyek penelitian klaim, pendapatan premi, dan hasil investasi terhadap laba perusahaan. Industri asuransi belum begitu berkembang dan kontribusinya terhadap ekonomi negara juga belum terlihat dikarenakan masih kurangnya literasi, kesadaran dan pentingnya asuransi. Penelitian ini berusaha membedah potensi bisnis asuransi kedepannya dengan melihat laporan keuangan perusahaan menggunakan dasar pertumbuhan laba perusahaan di tahun 2020-2023. Perusahaan asuransi yang menjadi subyek penelitian sebanyak 60 perusahaan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa klaim memiliki pengaruh signifikan dan arah negatif, pendapatan premi dan hasil investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Kata kunci: Klaim, Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Laba Perusahaan, Asuransi.

ABSTRACT

The study was conducted to analyze the performance of general insurance companies, focusing on claims, premium income, and investment returns in relation to company profits. The insurance industry in Indonesia is still underdeveloped, with minimal contribution to the national economy, largely due to low levels of literacy, awareness, and understanding of the importance of insurance. This research aims to explore the future potential of the insurance business by examining company financial statements based on profit growth from 2020 to 2023. A total of 60 insurance companies were selected as the research subjects using a purposive sampling method. The findings indicate that claims have a significant and negative effect on company profits, while premium income and investment returns do not have a significant impact.

Kata kunci: Claims, Premium Income, Investment Returns, Company Profit, Insurance.

PENDAHULUAN

Industri asuransi memegang peranan krusial dalam perekonomian suatu negara karena menyediakan perlindungan finansial terhadap berbagai jenis risiko yang mungkin dialami oleh individu maupun badan usaha, seperti risiko kecelakaan, kebakaran, gangguan kesehatan, hingga kematian. Menurut Rianto (2012), asuransi merupakan suatu sistem perlindungan yang memberikan kompensasi kepada pihak tertanggung atas risiko di masa depan, dengan syarat pembayaran premi kepada pihak penanggung.

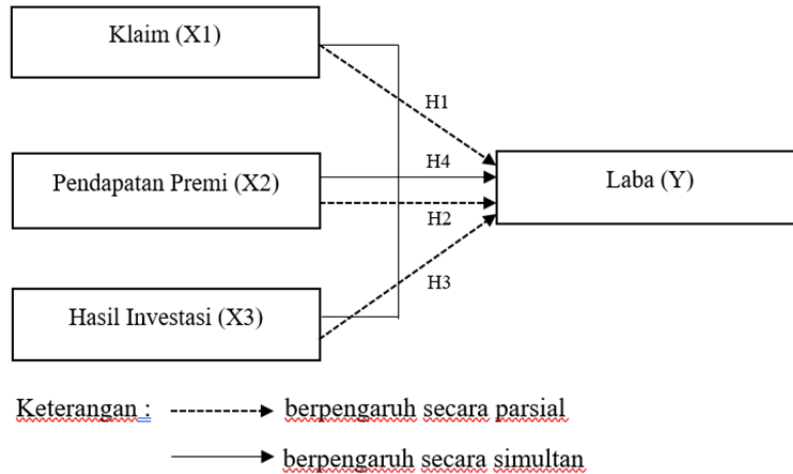
Di Indonesia, perkembangan industri asuransi masih tergolong lambat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi asuransi, terbatasnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan, tingginya biaya hidup, serta minimnya ketersediaan produk keuangan bagi kelompok masyarakat tertentu. Selain itu, kepercayaan masyarakat dan investor terhadap industri ini juga masih rendah, dan diperlukan upaya untuk memperkuat stabilitas sektor keuangan. Kondisi ini berdampak pada Produk Domestik Bruto (PDB), asuransi masih memiliki kontribusi yang tidak besar yaitu dibawah 10% pada tahun 2024.

Premi dan hasil investasi merupakan sumber utama pendapatan, sedangkan klaim adalah sumber pengeluaran (Abbas, 2012). Ketiga variabel ini memiliki hubungan yang erat terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal perolehan laba. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Insani & Sholikha (2023) dan Dewi & Adinda (2024), menjelaskan bahwa semua variabel (klaim, premi, dan hasil investasi) berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Harapan dengan dilakukan penelitian ini agar terdapat kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur keuangan serta memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat yang memiliki minat terhadap industri asuransi, baik untuk tujuan pribadi maupun investasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan tujuan untuk menguraikan hubungan antar variabel serta menganalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen. Populasi penelitian ini mencakup 78 perusahaan asuransi yang terdaftar di OJK selama tahun 2020 sampai tahun 2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasar kriteria yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2022). Setelah dilakukan pemilihan sesuai kriteria tersebut, terpilih sebanyak 60 sampel. Data didapatkan dari studi pustaka, seperti jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan tema penelitian, serta data sekunder dari situs resmi perusahaan asuransi berupa laporan keuangan.



Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 1
Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Asumsi Klasik

Uji Statistik Deskriptif

Rata-rata klaim pada selama tahun 2020 hingga 2023 tercatat sebesar 45,3905 dengan standar deviasi sebesar 21,97365. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar nilai klaim berada dalam rentang $45,39 \pm 21,97$, yakni antara sekitar 23,4 hingga 67,4. Sementara itu, rata-rata pendapatan premi pada periode yang sama mencapai 250,70 dengan standar deviasi sebesar 129,779. Nilai ini mencerminkan bahwa pendapatan premi tergolong tinggi dan memiliki tingkat variasi yang besar, sehingga terdapat perbedaan yang mencolok antara satu perusahaan dengan yang lain. Untuk hasil investasi, nilai rata-ratanya adalah 5,0575 dengan standar deviasi relatif kecil, yaitu 2,34072, yang menunjukkan bahwa data investasi cenderung stabil dan terpusat di sekitar rata-ratanya. Adapun untuk laba, rata-rata yang dicatatkan sebesar 17,4087, namun terdapat penyimpangan yang cukup besar, terlihat dari nilai minimum yang negatif (-65,07) dan maksimum yang sangat tinggi (273,59), serta standar deviasi sebesar 24,46007. Hal ini menandakan adanya perusahaan yang mengalami kerugian cukup signifikan, sementara lainnya memperoleh keuntungan yang besar.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Klaim	240	7.25	140.05	45.3905	21.97365
Pendapatan Premi	240	75	708	250.70	129.779
Hasil Investasi	240	.39	27.89	5.0575	2.34072
Laba Perusahaan	240	-65.07	273.59	17.4087	24.46007
Valid N (listwise)	240				

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 2
Statistik Deskriptif

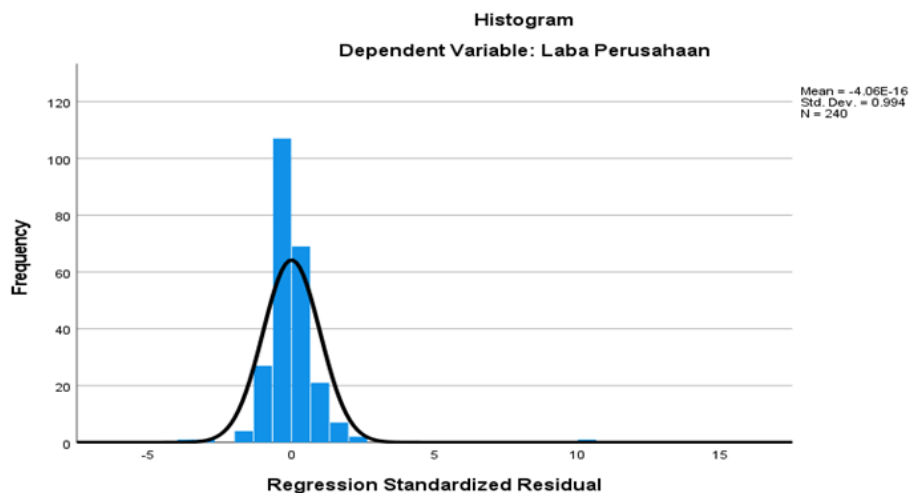
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada tampilan histogram, pola distribusi menunjukkan bentuk menyerupai lonceng, yang mengindikasikan distribusi mendekati normal. Hal ini terlihat dari simetrinya di sekitar angka 0, yang merupakan karakteristik yang diharapkan dalam analisis regresi. Mayoritas nilai residual terkonsentrasi di sekitar angka 0, dengan frekuensi tertinggi berada antara -1 hingga 1. Meskipun demikian, terdapat sejumlah residual ekstrem pada bagian kanan histogram (sekitar nilai 10), yang mengisyaratkan keberadaan *outlier* dalam data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Setiap variabel independen nilai signifikansinya terhadap *Abs_Res* (*Absolute Residual*) yaitu klaim sebesar 0,783, pendapatan premi sebesar 0,289, dan hasil investasi sebesar 0,706. Karena semua nilai diatas 0,05, maka tidak ada adanya gejala heteroskedastisitas dalam model ini.



Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 3
Histogram

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.545	4.896		2.154	.032
	Klaim	-.016	.060	-.019	-.276	.783
	Pendapatan Premi	.011	.010	.071	1.062	.289
	Hasil Investasi	.206	.545	.025	.378	.706

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* klaim adalah 0,927, pendapatan premi 0,942 dan hasil investasi 0,983. Sedangkan nilai VIF dari klaim adalah 1,079, pendapatan premi 1,062, dan hasil investasi 1,017. Karena semua nilai *tolerance* melebihi 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Nilai *Durbin-Watson (DW)* yang didapat adalah sebesar 2,109, nilai batas atas (*dU*) adalah 1,796 dan nilai *4-dU* adalah 2,204. Ketika DW berada di antara *dU* dan *4-dU* ($1,796 < 2,109 < 2,204$), kesimpulannya tidak ditemukan autokorelasi.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.585	5.980		4.947	<,001		
	Klaim	-.278	.073	-.250	-3.806	<,001	.927	1.079
	Pendapatan Premi	-.011	.012	-.056	-.862	.390	.942	1.062
	Hasil Investasi	.612	.666	.059	.919	.359	.983	1.017

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.242 ^a	.059	.047	23.88340	2.109

a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Klaim

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.585	5.980		4.947	<,001
	Klaim	-.278	.073	-.250	-3.806	<,001
	Pendapatan Premi	-.011	.012	-.056	-.862	.390
	Hasil Investasi	.612	.666	.059	.919	.359

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8374.126	3	2791.375	4.894	.003 ^b
	Residual	134618.397	236	570.417		
	Total	142992.523	239			

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Klaim

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Gambar 8
Hasil Uji F

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 29.585 - 0.278X_1 - 0.011X_2 + 0.612X_3 + e$$

Nilai konstanta regresi sebesar 29,585 mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel bebas, yaitu klaim, pendapatan premi, dan hasil investasi bernilai nol, maka laba perusahaan diperkirakan sebesar 29,585. Koefisien regresi untuk variabel klaim (X_1) adalah -0,278 menunjukkan hubungan negatif antara klaim dan laba perusahaan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada nilai klaim akan menyebabkan laba perusahaan menurun sebesar 0,278, diasumsikan variabel yang lain tetap. Koefisien untuk pendapatan premi (X_2) adalah -0,011 juga menunjukkan hubungan negatif. Dengan kata lain, peningkatan pendapatan premi sebesar satu satuan akan menurunkan laba perusahaan sebesar 0,011, namun hubungan ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya melebihi 0,05. Adapun koefisien untuk hasil investasi (X_3) tercatat sebesar 0,612, yang memiliki nilai positif.

Uji Parsial (t)

Variabel klaim memiliki nilai $<0,001$, pendapatan premi bernilai 0,390, hasil investasi nilai signifikansinya sebesar 0,359. Dengan batas signifikansi 0.05, artinya hanya klaim yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan

Uji Simultan (F)

Nilai signifikansi F tercatat sebesar 0,003, sehingga kesimpulannya adalah semua variabel (klaim, pendapatan premi, hasil investasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah pada uji t (uji parsial), klaim terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020 hingga 2023. Mengindikasikan bahwa semakin tinggi jumlah klaim yang dibayar, akan mengakibatkan laba perusahaan cenderung mengalami penurunan. Uji t menunjukkan pendapatan premi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK pada periode 2020-2023. Dengan demikian, fluktuasi dalam pendapatan premi tidak secara nyata memengaruhi laba. Kondisi ini bisa karena faktor lain di luar dalam penelitian yang memiliki dampak lebih besar terhadap laba perusahaan. Hasil investasi berdasarkan uji t dinilai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum pada periode yang sama. Artinya, peningkatan atau penurunan hasil investasi belum tentu berdampak langsung pada keuntungan perusahaan. Berdasarkan uji F (simultan), ditemukan bahwa variabel klaim, pendapatan premi, hasil investasi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK selama tahun 2020-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Salim, A. (2012). *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Rajawali Pers.
- Dewi, B. S., & Adinda, S. (2024). Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Sub Sektor *Insurance* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. *Jurnal Neraca Agung*, 14(1), 90-98.
- Insani, L. Z., & Sholikha, A. F. (2023). Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021. *Review of Applied Accounting Research*, 3(1), 112-130.
- Arif, M. N. R. A. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.